

703

asli

LAPORAN HASIL PENELITIAN



PERANAN ORANG-ORANG TIONGHOA DI BIDANG EKONOMI DAN PERDAGANGAN DI WILAYAH PANTAI UTARA JAWA TIMUR (Studi Kasus di Kabupaten Situbondo)

Oleh

**Drs. Edy Burhan Arifin, SU.
Dra. Retno Winarni, M.Hum.**

**DIBIAYAI OLEH DP2M
SURAT PERJANJIAN NOMOR: 040/SP2H/PP/DP2M/III/2007
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**

uk 2008
L.P. 2007

**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

LAPORAN HASIL PENELITIAN



PERANAN ORANG-ORANG TIONGHOA DI BIDANG EKONOMI DAN PERDAGANGAN DI WILAYAH PANTAI UTARA JAWA TIMUR (Studi Kasus di Kabupaten Situbondo)

ASAL	HADIAH / PEMBELIAN	KLAS
TERIMA	TEL.	
NO. INDUK		

Oleh

Drs. Edy Burhan Arifin, SU.
Dra. Retno Winarni, M.Hum.

DIBIAYAI OLEH DP2M
SURAT PERJANJIAN NOMOR: 040/SP2H/PP/DP2M/III/2007
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2007

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN FUNDAMENTAL

1. a. Judul Penelitian	: Peranan Orang-orang Tionghoa di Bidang Ekonomi dan Perdagangan di Wilayah Pantai Utara Jawa Timur (Studi Kasus di Kabupaten Situbondo)
2. Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	: Drs. Edy Burhan Arifin, SU.
b. Jenis Kelamin	: Laki-laki
c. N I P	: 131 403 354
d. Pangkat/Golongan	: Pembina / IV a
e. Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
f. Fakultas / Jurusan	: Sastra / Sejarah
g. Perguruan Tinggi	: Universitas Jember
h. Pusat Penelitian	: Universitas Jember
3. Jumlah Tim Peneliti	: 1 orang
Nama Anggota Peneliti	: Dra. Retno Winarni, M.Hum
4. Lokasi Penelitian	: Kabupaten Situbondo
5. Kerjasama dengan instansi lain	: Tidak ada
6. Masa Penelitian	: 10 - 12 bulan
7. Biaya yang Diperlukan	: Rp 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah)

Mengetahui
Dekan Fakultas Sastra
Universitas Jember,



Dr. Samudji, MA.
NIP. 130 531 973

Jember, 30 Oktober 2007
Ketua Peneliti,

Drs. Edy Burhan Arifin, SU.
NIP. 131 403 354

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Jember,



Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D.
NIP. 131 592 357



RINGKASAN
PERANAN ORANG-ORANG TIONGHOA DI BIDANG EKONOMI DAN PERDAGANGAN DI WILAYAH PANTAI UTARA JAWA TIMUR (Studi Kasus di Kabupaten Situbondo)

(Drs. Edy Burhan Arifin, SU., Dra. Retno Winarni, M. Hum.)

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengapa orang-orang Tionghoa berhasil mendominasi kegiatan ekonomi dan perdagangan di Kabupaten Situbondo pada jaman Orde Baru. Disamping itu ditelaah juga faktor-faktor apa saja yang menyebabkan mereka bisa memegang kunci di bidang ekonomi dan perdagangan tersebut, sektor apa saja dalam bidang ekonomi dan perdagangan yang yang dikuasai mereka dan dampak apa yang timbul akibat dominasi etnis Tionghoa terhadap masyarakat pribumi maupun terhadap etnis Tionghoa sendiri

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan dan memberikan gambaran yang komprehensif tentang faktor-faktor yang menyebabkan etnis Tionghoa berhasil melakukan adaptasi di bidang ekonomi dan perdagangan. Dan perilaku etnis Tionghoa dalam ekonomi dan perdagangan akan diamati dan diidentifikasi sehingga diketahui bidang-bidang apa saja dalam sektor ekonomi dan perdagangan yang didominasi oleh orang-orang Tionghoa. Disamping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai acuan bagi pembuat kebijakan dalam menangani problem ekonomi daerah. Karena masalah penguasaan ekonomi oleh etnis Tionghoa di Situbondo, demikian juga yang ada di tempat lain sering menimbulkan kecemburuan sosial yang bermuara ke arah konflik sosial yang meresahkan semua pihak.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode observasi partisipasi, wawancara dan kepustakaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian meliputi analisis pendahuluan yang dilakukan dengan analisis dokumenter dengan tujuan untuk menguji ketepatan literatur dan analisis akhir dengan menguji keakuratan seluruh data baik primer maupun sekunder.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa faktor-faktor yang menyebabkan orang-orang Tionghoa dapat mendominasi bidang ekonomi dan perdagangan di Kabupaten Situbondo menyangkut faktor intern dan faktor ekstern. faktor intern meliputi faktor kepercayaan dan agama yang dianut oleh Etnis Tionghoa,

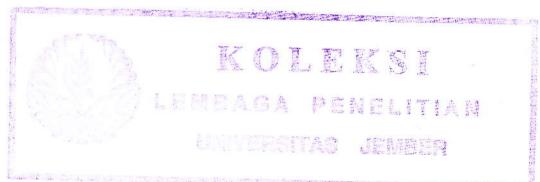
Nilai mitos untuk menjalankan bisnis yang meliputi hopeng, hongsui dan hokie. Kemudian faktor ekstern meliputi faktor politik dan faktor sosial ekonomi.

Kemudian dampak positif dari dominasi etnis Tionghoa di bidang ekonomi dan perdagangan adalah terserapnya tenaga kerja dalam, Dampak lebih lanjut adalah terjadinya migrasi dari pulau-pulau kecil di sekitar Madura ke Panarukan untuk menjadi pekerja di Panarukan. Kemudian dampak negatifnya adalah munculnya prasangka di bidang sosial dan ekonomi terhadap etnis Tionghoa oleh etnis pribumi..Prasangka di bidang sosial ekonomi tersebut sering mengarah kepada kecemburuan sosial, yang bermuara pada kerusuhan atau konflik antar etnis.

(Lembaga Penelitian Universitas Jember, dilaksanakan dengan Biaya Proyek Penelitian Ilmu Pengetahuan Dasar, Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor: 040/SP2/PP/DP2M/III/2007, tanggal 29 Maret 2007).

Based on the results of the research can be said that there is no significant relationship between the variables of education level and gender with the perception of the respondents towards the two groups. This condition was the basis for the continuation of the research.

Based on the results of the research on participation, interview method and theory of social capital, we can conclude that the factor to control the Tionghoa community in Panarukan is mainly the traditional belief and customs. In addition, the traditional belief and customs of the Tionghoa community in Panarukan is still and will be followed by Tionghoa clients, the main reason is the influence of the Tionghoa business and culture. Then the entire business outside the Tionghoa community is controlled by the Tionghoa. Then based on the research and trade conditions by the Tionghoa community in Panarukan, it can be seen that the Tionghoa community in Panarukan has been able to adapt to living the model of jockey indigenous people, which is a model of coexistence between native people and Chinese people.



SUMMARY

TIONGHOA PEOPLES ROLE IN ECONOMIC AND TRADE SECTOR IN NORTH EASTCOAST OF JAVA AREA (Case Study in Situbondo Regency) **(Drs. Edy Burhan Arifin, SU., Dra. Retno Winarni, M.Hum.)**

The problem discussed in the research is why Tionghoa ethnic result to role economic and trade activity in Situbondo Regency. Beside that be examined to what the factor caused they can hold key in economic and trade sector, what sector economic and trade is dominated chinese ethnic and what impact is caused by chinese ethnic domination to indigene society and to chinese ethnic themselves.

The purpose of this research is to identify and described comprehensively about factors is resulted chinese ethnic can adapt in economic and trade sector. And Chinese ethnic behavior in economic and trade will be observed and identified do known what the sector in economic and trade sector is dominated by chinese ethnic. Beside that, the result of this research can be used as reference by policy maker in handle economic problem in area. Because economic domination problem by chinese ethnic in Situbondo, so it happened in the other place. This condition can rise social jealous is caused the social conflict.

In this research, the method used are participatory, interview method and library method. Then examination used is introduction examination that conducted by documentary analisist with purpose examine exactly literature and the last examination is examining whole acurature data not only the first data but also secondary data.

From this research, we can conclude that the factor is caused the Tionghoa peoples can dominated economic and trade sector in Situbondo Regency is intern and extern factor. The intern factor is faith and religi is followed by Tionghoa ethnic, the myth value include the hopéng, hongsui and hokie. Then the extern factor include the political and economic social. Then impact of the economic and trade domination by chinese ethnic is absorbed manpower, migration madurese from little Island surrounding of Madura Island, then negative impact is rising the social of jelaous indigene peoples, so it can caused social conflict between indigene peoples and chinese ethnic.

(Institute Research of Jember University, Be Realized by Financing of research project of Research Foundation, Founding Directorate and Public Service, General Directorate High Education, National Education Departemnet, According to Contract Execution of research, number: 040/SP2/PP/DP2M/III/2007, 29 Maret 2007)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kewaspadaan masyarakat terhadap berbagai tindakan korupsi di bidang ekonomi dan perekonomian, teknologi dan sains yang dilakukan oleh orang-orang tertentu di Kabupaten Blitar. Dari penelitian ini diperoleh tiga variabel optimal yang bisa diketahui oleh penulis dengan keterkaitan dari yang ada. Dan hasil penelitian ini dibentuk dalam hal pengaruh faktor-faktor kewaspadaan masyarakat terhadap berbagai tindakan korupsi di bidang ekonomi dan perekonomian, teknologi dan sains yang dilakukan oleh orang-orang tertentu di Kabupaten Blitar.

1. Dr. T. Achmad M. Soekito, Pakar Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Dr. Dwi Kusumawardhani, Pakar Lembaga Penelitian UIN.
3. Dr. Suryati, MM., Pakar Dekan Fakultas Sosial Universitas Jember.
4. Prof. Dr. Ir. Sugeng Lestari Kartikaewati, Pakar Universitas Pendidikan Ganesha.

Kepala Program Studi Pendidikan Kependidikan
Sekolah Tinggi Kependidikan dan Konseling

Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisa berbagai tindakan korupsi di bidang ekonomi dan perekonomian, teknologi dan sains yang dilakukan oleh orang-orang tertentu di Kabupaten Blitar.

Jember, 20 Oktober 2007

Penulis